

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat). Rancangan ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan studi korelasi (*correlation study*), yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas adalah konsep diri dan variabel terikat adalah perilaku *bullying* pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 11 Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Juli 2019. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli selama 2 hari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah pelajar SMPN 11 Yogyakarta kelas VIII yang berjumlah 136 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan yaitu *stratified random sampling*. Sampel yang dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan melakukan cara undian memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak sampai memenuhi jumlah sampel. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,1 (Nursalam, 2008).

Keterangan : n= besar sampel

N= besarnya populasi

d= tingkat signifikan (p)=0,1

Hasil hitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126(0,1)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126(0,01)}$$

$$n = \frac{126}{2,26}$$

$$n = 55,75 = 56$$

Drop out 10% x 56 = 5,6 = 6

Dari rumus tersebut ditambah drop out 10% maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak $56 + 6 = 62$ orang yang memenuhi kriteria inklusi secara acak dan diundi menggunakan kelipatan angka melalui absensi kehadiran.

$$N = \frac{\text{Siswa}}{\text{populasi}} \times \text{Sample}$$

A. $\frac{29}{126} \times 62 = 14$

B. $\frac{29}{126} \times 62 = 14$

C. $\frac{34}{126} \times 62 = 17$

D. $\frac{34}{126} \times 62 = 17$

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi :

- a) Pelajar SMPN 11 Yogyakarta kelas VIII.
- b) Usia 13-15 tahun, laki-laki dan perempuan.

Kriteria eksklusi :

- a) Siswa yang sedang sakit.
- b) Siswa yang tidak hadir saat penelitian berlangsung.

D. Variabel Penelitian

1) Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen, jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri.

2) Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1.

Definisi Operasional konsep diri dan perilaku *bullying*

Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Instrumen dan alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel bebas : konsep diri	Konsep diri adalah cara remaja menjelaskan tentang dirinya yang menyangkut keadaan jasmani atau fisik, perkembangan psikologis, peranan keluarga, dan lingkungan sosial dan budaya.	Kuesioner konsep diri (sumber :Miraning sih, 2013 dalam Harianto, 2017)	1) Positif jika skor ≥ 105 2) Negatif jika skor < 105	Nominal

Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Instrumen dan alat ukur	Hasil Ukur	Skala data
Variable terikat : Perilaku <i>bullying</i>	<i>Bullying</i> adalah perilaku agresif remaja yang disengaja dan berulang-ulang untuk menyerang korban dalam bentuk fisik (memukul, menendang), verbal (mengancam, menuduh), maupun psikologis (mempermalukan, mengucilkan).	Kuesioner perilaku <i>bullying</i> (Sumber: Pratama, 2016)	Sangat rendah = < 52,5 Rendah = 52,5 – 67,4 Sedang = 67,5 – 82,4 Tinggi = 82,5 – 97,5 Sangat tinggi = >97,6	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2013).

a) Kuesioner konsep diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep diri adalah kuesioner. Kuesioner konsep diri mengadopsi dari kuisisioner Miraningsih (2013). Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner konsep diri dalam penelitian ini akan disajikan dalam dua arah yaitu (+) dan (-) yang disusun dengan skala likert dengan skor berkisar antara 1 sampai 5. Setiap item di beri skor 5 untuk jawaban “Sangat Sesuai” (SS), skor 4 untuk jawaban “Sesuai” (S), skor 3 untuk jawaban “Kurang Sesuai” (KS), skor 2 untuk jawaban “Tidak Sesuai” (TS), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) untuk jawaban *favourable*. Sebaliknya, untuk pernyataan *unfavourable* skor 5 untuk jawaban “Sangat Tidak Sesuai” (STS), skor 4 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 3 untuk jawaban Kurang Sesuai (KS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Hasil pengukuran konsep diri diperoleh skor minimal 35 dan skor

maksimal 175. Hasil pengukuran konsep diri dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan, dianalisis dan dikategorikan dengan menggunakan rumus. Untuk perhitungan kategorisasi penelitian ini berpedoman kepada kategorisasi menurut Azwar (2012) dengan rumus:

- a) Skor maksimal instrumen = Jumlah soal x skor skala terbesar
- b) Skor minimal instrumen = jumlah soal x skor skala terkecil
- c) Mean teoretik = (Skor maksimal + skor minimal)
- d) Standar deviasi populasi = (skor maksimal – skor minimal)

Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategorisasi instrument Konsep Diri.

- 1) Skor maksimal = $35 \times 5 = 175$
- 2) Skor minimal = $35 \times 1 = 35$
- 3) Mean teoretik = $(175 + 35) = 105$
- 4) Standar deviasi = $(175 - 35) = 23$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kategori untuk konsep diripada remaja putra adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Konsep Diri Remaja

Rentang skor	Kategori
$X \geq 105$	Positif
$X < 105$	Negatif

Adapun kategori jawaban untuk kuesioner konsep diri adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kategori Jawaban Kuesioner Konsep Diri

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Kurang Sesuai	3	Kurang Sesuai	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

Sumber : Harianto (2017)

Pengembangan kisi-kisi instrument penelitian kuesioner konsep diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner Konsep Diri

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Positif (+)	Item Negatif (-)	Jumlah Item	
Konsep Diri	1. Pengetahuan tentang diri sendiri	Memahami kondisi diri sendiri.	1, 2, 3,4	5, 6, 7,	7	
	2. Harapan bagi diri	Mempunyai gambaran tentang diri sendiri.	8, 9, 10, 11, 12	13, 14,	7	
	3. Penilaian tentang diri sendiri	Mampu memaknai kondisi diri sendiri.	15, 16, 17, 18, 19, 20,21	22, 23	9	
	4. Diri etik-moral	a. Kepatuhan diri terhadap norma sosial.		24, 25	26	7
			b. Kepatuhan diri terhadap norma agama.	27, 28	29, 30	
5. Diri social		Mudah bersosialisasi	31, 32, 33	34, 35	5	
Total Item					35	

Sumber: Harianto (2017)

b) Kuesioner perilaku *bullying*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku *bullying* adalah kuesioner. Kuesioner perilaku *bullying* mengadopsi dari Pratama (2016) dan sudah diuji validitas dan reliabilitas. Skala perilaku *bullying* dalam penelitian ini, menggunakan empat alternatif jawaban antara lain SS (sangat setuju) diberikan skor 4 (empat) untuk item *favorable* dan 1 (satu) untuk item *unfavorable*, S (setuju) diberi skor 3 (tiga) untuk item *favorable* dan 2 (dua) untuk item *unfavorable*, TS (tidak setuju) diberi skor 2 (dua) untuk item *favorable* dan 3 (tiga) untuk item *unfavorable*, dan STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1 (satu) untuk *favorable* dan 4 (empat) untuk item *unfavorable*. Tingkat *bullying* subjek dapat dilihat

dari skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi intensi melakukan *bullying* subjek begitu juga sebaliknya. Hasil pengukuran perilaku *bullying* diperoleh skor minimal 30 dan skor maksimal 120. Hasil pengukuran perilaku *bullying* dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis sebagai berikut, menurut (Azwar, 2012)

- 1) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal.

$$\text{Skor maksimal} = 120$$

$$\text{Skor Minimal} = 30$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = \text{Nilai minimum} \times \text{nilai tengah skor} = 30 \times 2,5 = 75$$

- 2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$\text{SD } (\alpha) = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{6} = \frac{120 - 30}{6} = 15$$

- 3) Penggolongan kategori skor mean :

$$X < M - 1,5.SD = X < 52,5$$

$$M - 1,5.SD \leq X < M - 0,5.SD = 52,5 \leq X < 67,5$$

$$M - 0,5.SD \leq X < M + 0,5.SD = 67,5 \leq X < 82,5$$

$$M + 0,5.SD \leq X \leq M + 1,5.SD = 82,5 \leq X \leq 97,5$$

$$X > M + 1,5.SD = X > 97,5$$

- 4) Menyusun kategori Perilaku *bullying*

$$\text{Sangat rendah} = < 52,5$$

$$\text{Rendah} = 52,5 - 67,4$$

$$\text{Sedang} = 67,5 - 82,4$$

$$\text{Tinggi} = 82,6 - 97,5$$

$$\text{Sangat tinggi} = > 97,6$$

Distribusi penyebaran nomor pernyataan skala perilaku *bullying* dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5.
Distribusi Penyebaran Nomor Pernyataan Skala Perilaku *Bullying*

Komponen	Aspek	Nomor butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Bullying</i> fisik	a. Memukul	-	2	1
	b. Menindas	3	-	1
	c. Menghajar	21	-	1
	d. Berbuat kasar	-	6, 8	2
<i>Bullying</i> verbal	a. Berkata kasar	17	9	2
	b. Mengejek	10, 11, 22, 29	16	5
	c. Menertawakan	12, 13	-	2
	d. Mencaci maki	23	18	2
	e. Mengancam	4, 19	25, 26, 27	5
	<i>Bullying</i> psikologis/ rasional	a. Memandang sinis	1	30
b. Mempermalukan di depan umum		28	-	1
c. Mengucilkan		20	7	3
d. Meneror		5	24	2
e. Mencibir		15	-	1
f. Menjahili		14	-	1
Jumlah		18	12	30

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2008). Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Metode pengumpulan data primer dapat langsung dari responden melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk diselesaikan sesuai petunjuk yang telah diberikan dan langsung dikumpulkan kembali.

Pengambilan data oleh peneliti dilakukan dengan mendatangi ke sekolah dengan persetujuan guru Bimbingan Konseling, Responden dikumpulkan dalam satu aula atau ruang kelas. Sebelum mengisi kuesioner peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada siswa tentang cara pengisian kuesioner. Kuesioner diisi langsung oleh responden dan saat pengisian ditunggu oleh peneliti kemudian

dikembalikan pada waktu yang sama. Kuesioner ada dua yaitu konsep diri dan perilaku *bullying*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Penelitian ini tidak melakukan validitas dan reliabilitas untuk kedua kuesioner yaitu kuesioner tentang konsep diri dan perilaku *bullying*. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena peneliti mengadopsi kuesioner dari peneliti sebelumnya. Kuesioner tentang konsep diri diadopsi Haryanto (2017) yang melakukan Uji validitas secara kuantitatif menggunakan validitas item dengan menggunakan rumus *product moment*, dengan taraf signifikan 5% diketahui $r_{tabel} = 0,344$, sehingga diperoleh 35 butir pernyataan (Haryanto, 2017)

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Haryanto, 2017) dengan menggunakan rumus Alpha, taraf signifikan 5% kuesioner konsep diri dinyatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $r_{hitung} = 0,959$ dan $r_{tabel} = 0,344$ (Haryanto, 2017).

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2010), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

a. *Editing*

Editing dilakukan dengan cara mengecek kembali kuesioner yang telah dibagikan. Hal ini dilakukan setelah semua pengumpulan data selesai, kemudian dilakukan pengecekan kembali dan tidak terdapat kesalahan dalam pengisian kuesioner. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang belum terkumpul.

b. *Coding*

Coding merupakan tahap pemberian kode angka pada data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode penting dalam pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

Konsep Diri

1 = Negatif

2 = Positif

Perilaku *bullying* :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

Kategori menurut jenis kelamin :

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

Kategori menurut usia :

1 = Usia 13 tahun

2 = Usia 14 tahun

4 = Usia 15 tahun

c. *Entry*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer. Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dientri yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* menggunakan program komputer.

d. *Tabulating*

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi seperti jenis

kelamin, usia, jenis pekerjaan orangtua, dan pendidikan terakhir orangtua tujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisis.

2. Analisis Data

Analisa data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (usia, jenis kelamin, jumlah saudara), variabel konsep diri dan perilaku *bullying*.

Distribusi responden :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

n = Observasi

b. Analisis bivariat

Analisis yang merupakan dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Hasil analisa data dari 2 variabel merupakan skala kategorikal yang memiliki data skala ordinal. Jenis skala konsep diri adalah nominal dan perilaku *bullying* adalah skala ordinal, sehingga analisa yang digunakan adalah uji *Kendall's Tau-b*. Uji statistik yang digunakan dalam analisis bivariat adalah *Kendall's Tau-b* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis

antara dua variabel atau lebih, bila data berbentuk ordinal atau rangking dan dapat dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi parsial (Sugiyono, 2013). Rumus korelasi *kendall's tau-b* (Sugiyono, 2014) sebagai berikut.

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

τ = Koefisien korelasi Kendal Tau yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A = Jumlah rangking atas

B = Jumlah rangking bawah

N = jumlah anggota sampel.

Untuk menganalisis hasil kemaknaan perhitungan statistic digunakan batas kemaknaan 0.05 sehingga jika nilai $p \leq 0.05$ maka hasil statistic bermakna atau signifikan, jika nilai $p > 0.05$ maka hasil hitungan statistic tidak bermakna atau tidak signifikan, dan koefisien korelasi antar variabel diinterpretasikan dengan pedoman sebagai berikut (Sugiyono, 2010).

Untuk melihat keertan hubungan antara konsep diri dengan perilaku *bullying* pada remaja SMPN 11 Yogyakarta.

Tabel 3.6
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan Variabel
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia wajib melindungi respondennya dengan mengaplikasikannya dalam etika penelitian. Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: SKep/0193/KEPK/VIII/2019.

Menurut Hidayat, (2012) Prinsip etik dalam penelitian ini meliputi :

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Responden yang bersedia ikut dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan tidak ada responden yang menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan siswa dalam penelitian ini diketahui dan disetujui oleh guru wali kelas.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan. Peneliti memberikan kode angka sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya. Lembar pengumpulan data hanya diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini dan disimpan oleh peneliti dalam tempat yang aman.

4. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Persons*)

Peneliti menghormati otonomi responden dalam mengambil keputusannya dalam keikutsertaan dalam penelitian ini. Peneliti juga

melindungi responden terhadap kerugian dan penyalahgunaan data dari responden.

5. Keadilan (*Justice*)

Peneliti berkewajiban untuk memperlakukan responden dengan baik dan benar. Serta tidak membebani responden dalam melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan hak kepada responden setelah proses pengambilan data.

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian adalah :

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Mengonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di SMPN 11 Yogyakarta
- e. Melakukan studi pendahuluan di SMPN 11 Yogyakarta
- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji
- i. Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- j. Melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti. Asisten peneliti pada penelitian ini adalah Yunita Nur Afif, mahasiswa S-1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan, Jenderal Achmad Yani

Yogyakarta. Asisten peneliti membantu peneliti dalam membagikan dan mengumpulkan kuisisioner penelitian.

k. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SMPN 11 Yogyakarta.

1. Melakukan pengumpulan data.

2. Tahap pelaksanaan

a. Koordinasi dengan kepala sekolah terkait penggunaan tempat penelitian, alokasi waktu dan nama-nama siswa yang dijadikan responden.

b. Peneliti melakukan *random sampling* dengan cara menuliskan nama siswa pada kertas kemudian memasukkannya ke dalam tabung tertutup. Tabung diacak untuk mengeluarkan nama siswa sampai jumlah responden yang diperlukan.

c. Peneliti dan asisten peneliti bersama guru Bimbingan Konseling mengumpulkan responden dalam satu aula atau ruang kelas. Semua responden mengumpulkan *informed consent* yang ditanda tangani oleh guru Bimbingan Konseling.

d. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti membagikan lembar *informed consent*. Siswa siswi yang berusia kurang dari 17 tahun *informed consent* ditanda tangani oleh wali kelas.

e. Peneliti dibantu oleh asisten peneliti membagikan kuisisioner konsep diri dan kuisisioner *bullying* dan menjelaskan bagian-bagian kuisisioner dan cara mengisinya. Peneliti juga mempersilahkan responden untuk bertanya jika masih ada yang kurang dimengerti.

f. Peneliti memberikan waktu 60 menit kepada responden untuk mengisi dua kuisisioner.

g. Setelah kuisisioner terisi, peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan kuisisioner kembali.

h. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 29 Juli 2019 pada jam 12.30-13.30 pada dua kelas pertama, dan pada jam 14.30-15.30 dua kelas berikutnya.

3. Tahap penyelesaian

- a. Semua data yang telah terkumpul dilakukan metode pengolahan data yang meliputi: *editing*, *coding*, *entry data*, *tabulating* dan *cleaning*.
- b. Data yang diolah kemudian dilakukan uji statistik
- c. Selanjutnya menyusun pembahasan untuk membuat laporan akhir.
- d. Konsultasi dengan pembimbing untuk melakukan seminar hasil setelah melakukan penelitian.
- e. Ujian hasil penelitian
- f. Revisi laporan sesuai dengan saran.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA